

*Laporan Pengabdian Masyarakat*



**PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA BONEKA DARI KAOS KAKI  
UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERBICARA SISWA BAGI  
GURU DI SD N 2 NEUHEUN**

Diajukan oleh:

Ketua: Cut Marlina, M.Pd (NIDN. 1327088402)

Anggota:

1. Zaki Al Fuad, M.Pd (NIDN. 1305049001)
2. Khairal Nafisa (NIM. **1611080037**)
3. Suhaida (NIM. 16110880002)

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Bina Bangsa Getsempena  
Banda Aceh  
2019**

**Kepada:**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Bina Bangsa Getsempena**

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENYULUHAN

Nama Kegiatan Pengabdian	Pelatihan Pembuatan Media Boncka dari Kaos Kaki untuk Melatih Keterampilan Berbicara Siswa Bagi Guru di SDN Deah Rungkhom Desa Kajhu
Nama Desa/Milra 1 Ketun Tim Pengusul	
Nama NIDN	Cut Marlini, M. Pd 1327088402
Program Studi	PGSD
No.HP	085274274807
Anggota Tim	..... 2..... orang
Dosen/Bidang Keahlian	
Mahasiswa	2 orang
Lokasi Kegiatan/Mitra	
Desa/Kecamatan	Kajhu/Baitussalam
Kabupaten/Kota	Aceh Besar
Provinsi	Aceh
Dana	6.500.000
Jangka Waktu Pelaksanaan	3 Hari

Mengetahui,  
Ketua LPPM



Banda Aceh,  
Ketua Tim Pengusul

2019

**Cut Marlini, M.Pd**  
NIDN. 13270884002

Mengetahui  
Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena



# **BAB I**

## **PPENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Kehidupan manusia tidak dapat lepas dari kegiatan berbahasa. Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antarmanusia. Bahasa sebagai alat komunikasi ini, dalam rangka memenuhi sifat manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Bahasa dianggap sebagai alat yang paling sempurna dan mampu membawakan pikiran dan perasaan baik mengenai hal-hal yang bersifat konkrit maupun yang bersifat abstrak (Effendi, 1985:5). Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan berbahasa yang baik. Seseorang yang mempunyai kemampuan berbahasa yang memadai akan lebih mudah menyerap dan menyampaikan informasi baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbicara bukanlah suatu jenis keterampilan yang dapat diwariskan secara turun temurun walaupun pada dasarnya secara alamiah setiap manusia dapat berbicara. Namun, keterampilan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan yang intensif. Stewart dan Kennert Zimmer (Haryadi dan Zamzani, 1997:56) memandang kebutuhan akan komunikasi yang efektif dianggap sebagai suatu yang esensial untuk mencapai keberhasilan setiap individu maupun kelompok.

Salah satu cara melatih keterampilan berbicara siswa yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan media boneka kaos kaki. Media boneka dari kaos kaki merupakan boneka yang dibuat dengan bahan kaos kaki dan dirancang sedemikian rupa sehingga menyerupai boneka dan dijadikan sebagai media untuk melatih keterampilan berbicara siswa. Namun pada kenyataannya Guru kelas di SDN Deah Rungkhom belum pernah menggunakan media boneka dari kaos kaki untuk melatih keterampilan berbicara siswa. Untuk itu pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Melatih cara membuat boneka dari kaos kaki.
2. Praktek penggunaan boneka dari kaos kaki untuk melatih keterampilan berbicara siswa.

## **1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas**

Adapun masalah yang urgen untuk diatasi sesuai dengan tujuan pengabdian ini adalah yang terkait dengan pelatihan keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan media boneka dari kaos kaki untuk melatih keterampilan berbicara siswa SDN Deah Rungkhom.

## **1.3 Solusi dan Target Luaran**

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru, solusi yang ditawarkan adalah melakukan pelatihan pembuatan media boneka kaos kaki untuk melatih keterampilan bicara siswa. Oleh karena itu, materi pelatihan meliputi hal-hal berikut ini:

1.4 Membuat rancangan boneka

1.5 Membuat boneka sesuai dengan rancangan dan karakter yang dipilih

1.6 Mempraktekkan penggunaan boneka dari kaos kaki untuk melatih keterampilan berbicara siswa.

Desain materi pelatihan di atas diharapkan dapat memberikan keterampilan pada guru berupa: (1) keterampilan membuat media pembelajaran berupa media boneka dari kaos kaki (2) menggunakan media boneka dari kaos kaki untuk melatih keterampilan berbicara siswa SDN Deah Rungkhom.

Adapun Luaran yang ditargetkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan media boneka dari kaos kaki untuk melatih keterampilan berbicara siswa.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilakukan dalam dua materi, yaitu materi pertama tentang pelatihan merancang dan membuat boneka. Materi kedua adalah berlatih untuk menggunakan boneka yang telah di buat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya melatih keterampilan berbicara.

## **1.5 Kelayakan Mitra/Desa**

Sebagai mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah SDN Deah Rungkhom di kecamatan Masjid Raya Aceh Besar. Sekolah ini mewakili SD yang ada di kecamatan Masjid Raya. Hampir semua sekolah dasar yang ada di kecamatan Masjid Raya memiliki permasalahan dalam pembuatan dan penggunaan media

pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk keterampilan berbicara siswa, namun karena keterbatasan anggaran, tenaga, dan waktu, maka pada kegiatan kali ini hanya diusulkan untuk satu sekolah mitra saja. Informasi dari para kepala sekolah, mereka sangat mengharapkan adanya penyegaran materi dari para pakar pendidikan khususnya, karena sebagian besar tenaga guru yang ada di daerah belum mampu membuat media yang menarik bagi siswa.

#### **1.6 Waktu Pelaksanaan**

Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 10 September 2019 sampai dengan tanggal 12 September 2019.

#### **1.7 Tempat Kegiatan**

Dilaksanakan di SDN Deah Rungkhom Kabupaten Aceh Besar

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan bagian dari komponen metodologi pengajaran yang berfungsi sebagai sumber dan membantu metode pembelajaran yang sedang dilakukan (Sudjana dan Rivai, 2001:21). Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Gagne dan Briggs (Arsyad: 2000) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain terdiri atas: buku, tipe, recorder, film, foto, grafik, kaset video kamera, televisi, komputer dan lain-lain.

Jadi, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Salah satu contoh media pembelajaran adalah boneka. Pembuatan media pembelajaran tidak harus menggunakan bahan-bahan yang mahal. Media pembelajaran juga dapat kita buat dengan bahan-bahan bekas, salah satunya adalah kaos kaki bekas.

#### **3.2 Pengertian Media Boneka Kaos Kaki**

Boneka dalam bahasa portugis itu di tulis dengan Boneca adalah sejenis mainan yang mana bentuk nya bisa bermacam-macam, mulai dari bentuk hewan, dan tokoh kartun film pun banyak di jadikan sebagai inspirasi untuk di jadikan boneka terutama manusia, boneka ini bisa di katakan salah satu mainan yang paling tua, karena pada zaman kuno seperti zaman romawi, yunani atau pun mesir kuno saja sudah ada boneka, dan seiring waktu dan zaman berjalan kini boneka mulai di sukai berbagai kalangan baik itu dewasa dan juga anak. Boneka selain untuk mainan dan pajangan juga dapat berfungsi menjadi media pembelajaran, salah satunya yaitu boneka dari kaos kaki.

## **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1.1 Waktu Kegiatan**

Waktu kegiatan dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 10 September 2019 sampai Hari Rabu tanggal 12 September 2019

### **1.2 Peserta**

Diikuti oleh 5 Guru Kelas SDN Deah Rungkhom

### **1.3 Proses Kegiatan**

Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 3 hari. Diawali dengan pengenalan tim pengabdian, dilanjutkan dengan presentasi tentang bahan-bahan yang dibutuhkan, cara membuatnya dan penggunaannya dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan berbicara.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Pelaksanaan**

Kegiatan Pelatihan pembuatan boneka dari kaos kaki ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 September 2019 sampai dengan 12 September 2019. Hasil yang diperoleh adalah guru telah mampu membuat media pembelajaran dari bahan bekas yaitu boneka dari kaos kaki dan menggunakan media boneka dari kaos kaki dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk melatih keterampilan berbicara siswa.

### **4.2 Foto Kegiatan**



### **4.3 Pembahasan**

Dari luaran yang direncanakan adalah keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan media boneka dari kaos kaki untuk melatih keterampilan berbicara siswa.

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Keterampilan membuat media pembelajaran berupa media boneka dari kaos kaki.
2. Keterampilan guru dalam menggunakan media boneka dari kaos kaki untuk melatih keterampilan berbicara siswa SDN Deah Rungkhom.

## Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers.
- LPPM STKIP Bina Bangsa Getsempena. (2016) *Panduan riset dan abdimas edisi 2016*. (online) <http://www.stkipgetsempena.ac.id/>
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. Educational research: An introduction. Seventh Edition. Boston: Pearson Education, Inc. 2003.
- Smaldino, S.E. , Lowther, D.L. & Russell, J.D. Instructional Media and Technology for Learning. 9th Edition. Upper Saddle Rive NJ: Pearson Education, Inc. 2008.
- Sudjana, N dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algensindo.